

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN
LEMBAGA KEUANGAN MELALUI PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* BERMEDIA REALIA
BAGI SISWA TUNANETRA KELAS XI SLB NEGERI PANDAAN

e-mail : herisutrisnoslbpdn@gmail.com

Oleh : **HERI SUTRISNO**
NIM : 08010044280

ABSTRAK

Penelitian ini muncul karena dilatar belakangi oleh adanya kesulitan siswa tunanetra kelas XI SLB Negeri Pandaan dalam mendiskripsikan lembaga keuangan, hal ini juga disebabkan oleh media yang kurang mendukung dan guru dalam menyampaikan materi hanya melalui ceramah saja serta model pembelajaran yang monoton serta kurang mengaktifkan siswa sehingga siswa merasa bosan dan pada akhirnya siswa tidak memperhatikan penjelasan guru.

Permasalahan pokok yang diteliti dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *think pair share* untuk meningkatkan kemampuan mendiskripsikan lembaga keuangan

Tujuan penelitian ini adalah Menerapkan model pembelajaran *think pair share* pada pembelajaran dengan materi lembaga keuangan bagi siswa tunanetra kelas XI SLB Negeri Pandaan. Mengetahui peningkatan kemampuan mendiskripsikan lembaga keuangan bagi siswa tunanetra kelas XI SLB Negeri Pandaan Pandaan.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan desain Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan dalam 2 siklus hal ini dikarenakan hasil siklus I masih di bawah indikator minimal maka dilanjutkan ke siklus II. Model pembelajaran *think pair share* dapat diterapkan dalam pelajaran IPS dengan materi lembaga keuangan sehingga siswa tunanetra kelas XI SLB Negeri Pandaan Kabupaten Pasuruan mempunyai konsep dasar untuk mempelajari lembaga keuangan, hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adanya peningkatan setelah diadakan tindakan, peningkatan tersebut sebesar 12,15 poin yang berasal dari siklus I sebesar 61,42 menjadi 73,57 pada siklus II. Sehingga dapat didiskripsikan bahwa Model pembelajaran *think pair share* dapat diterapkan pada mata pelajaran IPS untuk materi lembaga keuangan bagi siswa tunanetra kelas XI SLB Negeri Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Kata kunci : Lembaga keuangan, *think pair share*, Tunanetra.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Permasalahan di lapangan menunjukkan nilai rata-rata siswa kelas XI SLB Negeri Pandaan pada saat ulangan formatif IPS dengan materi lembaga keuangan adalah 50 dengan rincian sebagai berikut CW dan FR mendapat nilai 40 AR dan NN mendapat nilai 45. Setelah dipelajari dengan seksama oleh peneliti ternyata mereka masih kesulitan untuk mendiskripsikan lembaga keuangan sehingga dasar berpikir tentang lembaga keuangan kurang dapat dipelajari hal ini juga dipicu oleh media yang kurang mendukung dan guru dalam menyampaikan materi hanya melalui ceramah saja serta model pembelajaran yang monoton serta kurang mengaktifkan siswa sehingga siswa merasa bosan dan pada akhirnya siswa tidak memperhatikan penjelasan guru.

Untuk itu perlu dicarikan solusi yang tepat dan inovatif agar pembelajaran IPS dengan materi lembaga keuangan dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi perbedaan yang mencolok pada tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, serta pembelajaran menjadi menyenangkan, disamping itu juga agar siswa terbiasa belajar secara interaktif dengan temannya. Dengan model pembelajaran yang inovatif dan tidak membosankan siswa, diharapkan peserta didik termotivasi untuk belajar dan merasa senang untuk mempelajarinya. Salah satu alternatif model pembelajaran yang kemungkinan dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik adalah Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (Berpikir, berpasangan, dan berbagi pengetahuan). Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) bertujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik peserta didik.

Dengan pemakaian model Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) ini peneliti menduga banyak keuntungan yang diperoleh pada anak dalam mempelajari materi, diantaranya anak dapat saling berinteraksi sesama teman, anak saling bertanya jawab dengan teman dan dapat saling berdiskusi pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga anak mempunyai pengalaman belajar yang lebih banyak. Model pembelajaran Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* memberikan kepada peserta didik waktu untuk berfikir dan merespon serta saling membantu antara satu peserta didik dengan peserta didik lain. Hal ini juga sesuai dengan pengalaman peneliti yang ketika itu ada satu siswa mengangkat tangan ketika ada temannya yang kesulitan terhadap pelajaran yang berlangsung, dia dapat menjelaskan kepada temannya tadi walaupun dengan bahasa yang sederhana namun temannya mengerti dan paham untuk memecahkan masalah pekerjaannya tadi dan saya sebagai peneliti juga membimbingnya.

Dengan melihat permasalahan tersebut maka peneliti mengkaji lebih mendalam melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mendiskripsikan Lembaga Keuangan Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* Bermedia Realia Bagi siswa Tunanetra Kelas XI SLB Negeri Pandaan

Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan model pembelajaran Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* Bermedia Realia dapat meningkatkan kemampuan mendiskripsikan lembaga keuangan bagi siswa tunanetra kelas XI SLB Negeri pandaan ?

Tujuan Penelitian

Menerapkan model pembelajaran Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* pada pembelajaran dengan materi lembaga keuangan bagi siswa tunanetra kelas XI SLB Negeri Pandaan Pandaan, Mengetahui peningkatan kemampuan mendiskripsikan lembaga keuangan melalui model pembelajaran Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* bermedia realia bagi siswa tunanetra kelas XI SLB Negeri Pandaan Pandaan.

Definisi Operasional Variabel

Penerapan model Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* adalah menggunakan model pembelajaran dalam upaya untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara peneliti dengan siswa serta antara siswa dengan siswa, dengan cara berfikir, berpasangan dan berbagi pengetahuan serta siswa menjadi subyek pembelajaran.

Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya. Secara teoritis dikenal dua macam lembaga keuangan yakni lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Adapun peranan utama dari kedua lembaga ini relatif sama yaitu sebagai perantara keuangan antara surplus units dengan defisit unit.

Keterbatasan Masalah

Model Pembelajaran Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terbatas pada materi lembaga keuangan, berpasangan dengan teman sebangku, berbagi pengetahuan dengan teman sekelas, Materi pelajaran terbatas pada pelajaran IPS kelas XI semester 1 tentang lembaga keuangan, Penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan hanya terbatas pada siswa tunanetra SLB negeri Pandaan kelas XI sebanyak 4 siswa, Lembaga yang terkait dengan lembaga keuangan terbatas pada bank, koperasi, pegadaian yang ada di lingkungan Kecamatan Pandaan.

KAJIAN PUSTAKA

Model pembelajaran Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* adalah tergolong tipe model pembelajaran kooperatif dengan sintaks ; peneliti menyajikan materi klasikal, memberikan persoalan pada siswa, dan siswa bekerja secara berkelompok dengan cara berpasangan sebangku (*think-pair*), presentasi kelompok (*share*), kuis individual, buat skor perkembangan tiap siswa, mengumumkan hasil kuis dan memberikan reward.

Lembaga keuangan adalah badan usaha yang mengumpulkan asset dalam bentuk dana dari masyarakat dan disalurkan untuk pendanaan proyek pembangunan serta kegiatan ekonomi dengan memperoleh hasil dalam bentuk bunga sebesar prosentase tertentu dari besarnya dana yang disalurkan.

Tunanetra adalah individu yang mengalami gangguan pada penggunaan indera penglihatannya, sehingga mengganggu individu tersebut dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Media Realia adalah merupakan obyek nyata, realia merupakan alat bantu yang bisa memberikan pengalaman langsung kepada pengguna. Oleh karena itu, realia banyak digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai alat bantu memperkenalkan subjek baru. Realia mampu memberikan arti nyata kepada hal-hal yang sebelumnya hanya digambarkan secara abstrak yaitu dengan kata-kata atau hanya visual.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Zainal, 2006: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Subyek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SLB Negeri Pandaan khususnya siswa tunanetra kelas XI SLB Negeri Pandaan Kabupaten Pasuruan dengan jumlah siswa 4 anak.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data menggunakan , Observasi, dokumentasi, dan tes.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data diskriptif, hal ini untuk mendeskripsikan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk menemukan peningkatan hasil belajar IPS materi lembaga keuangan. Dalam pemberian tindakan, peneliti menggunakan analisis refleksi berdasarkan siklus-siklus.

Indikator Keberhasilan

Peneliti menggunakan indikator keberhasilan pembelajaran dalam pemberian tindakan dengan standar minimal nilai rata-rata kelas 70, hal ini didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada KTSP SMALB SLB Negeri Pandaan pada tahun pelajaran 2012-2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tindakan pembelajaran dengan materi lembaga keuangan dengan menggunakan model pembelajaran Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* pada siklus I dapat diambil kesimpulan adanya kurang maksimalnya pembelajaran karena hasil yang di dapat rata-rata siklus I sebesar 61,42 hal ini menunjukkan bahwa siswa belum dapat dikatakan mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti sebesar 70 maka dari itu peneliti melanjutkan tindakan pada siklus II.

Pada siklus II ini telah mencapai indikator keberhasilan karena rerata yang didapat $\geq 70\%$. yakni 73,57 Adapun indikator keberhasilan yang telah dicapai siswa. Berdasarkan hasil tindakan siklus II ditemukan peningkatan pada materi lembaga keuangan serta adanya konsentrasi siswa yang meningkat dikarenakan pembelajaran menyenangkan dan baru. Dari penelitian ini dapat dikemukakan bahwa pembelajaran IPS dengan model pembelajaran Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dapat mengembangkan keterampilan proses dan meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Pada siklus I dan II secara keseluruhan mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dapat diterapkan dalam pelajaran IPS dengan materi lembaga keuangan sehingga siswa tunanetra kelas XI SLB Negeri Pandaan Kabupaten Pasuruan mempunyai konsep dasar untuk

mempelajari lembaga keuangan, hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adanya peningkatan setelah diadakan tindakan, peningkatan tersebut sebesar 12,15 poin yang berasal dari siklus I sebesar 61,42 menjadi 73,57 pada siklus II. Sehingga dapat didiskripsikan bahwa Model pembelajaran Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dapat diterapkan pada mata pelajaran IPS untuk materi lembaga keuangan bagi siswa tunanetra kelas XI SLB Negeri Pandaan Kabupaten Pasuruan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta
- Akib Zainal, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, Y Ramawidya
- Arsyad Azhar, 2003, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Grafindo Persada
- Cholidah Ela Siti, 2005, *Terapi Permainan Bagi Anak Yang Memerlukan Layanan Pendidikan Khusus*, Jakarta, Depdiknas
- Depdiknas, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, 2006, Jakarta Depdiknas
- Hadi Purwoko, 2005, *Kemandirian Tunanetra*, Jakarta, Depdiknas
- Hosni L, 1996, *Buku Ajar Orientasi Mobilitas*, Jakarta, Depdikbud
- Iriani, 2011, *Skripsi*, SMPN 4, Surakarta
- Nur, Muhammad, 2008, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya, UNESA Press
- Rohani Ahmad, 1997, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta, Rineka Cipta
- Sardiman, 2010, *Pembelajaran IPS Terpadu*, Solo, Tiga Serangkai
- Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta, Bumi Aksara
- Sumantri S, 1996, *Psikologi Anak Luar Biasa*, Jakarta, Depdikbud
- Suyanto, 2004, *Ekonomi Untuk SMP*, Jogjakarta, Erlangga
- Tim Penyusun, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka
- Tim Penyusun, 2006, *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi*, Surabaya, UNESA
- Trianto, 2007, *Model-model Pembelajaran Inovatis Berorientasi Konstruktivistik*, Surabaya, Prestasi Pustaka
- Wardani, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Universitas Terbuka
- Widjajantin, Anastasia, 1996, *Ortopaedagogik Tunanetra*, Jakarta, Depdikbud
- http://www.ejmste.com/v3n1/EJMSTEv3n1_Zakaria&Iksan.pdf 17September 2013
- www.anwarholil.blogspot.com/pendidikan-inovatif.htm, 06/01/2014

www.dvilestari.blogspot.com/2013/03/media-realia-asli-nyata.html

www.penelitikreatif.wordpress.com tahun 2008, diakses tanggal 2 September 2013

www.penelitikreatif.wordpress.com tahun 2008, diakses tanggal 17 Desember 2013